

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang keseniannya berkembang pesat. Salah satu bentuk perkembangan Islam adalah perkembangan desain *layout* Alquran masa kekhalifahan Umar bin Khattab yang menyusun, mengumpulkan mushaf-mushaf dari berbagai sumber dan menghafal menjadi sebuah Alquran seutuhnya. Jika dilihat dari segi visualnya, mulai dari dasawarsa 1980-an hingga awal dasawarsa 2000-an, keindahan penulisan Alquran di Indonesia pada zaman dulu masih sangat *stereotype*, serta memiliki karakteristik tersendiri pada sistem kaligrafi maupun dekorasinya. Akbar (2011) dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Pencetakan Mushaf Alquran di Indonesia” melaporkan bahwa

Pada penerbit mushaf dasawarsa 1980-an, setelah terbitnya mushaf standar, hingga awal 2000-an, pada umumnya masih meneruskan tradisi lama dalam produksi mushaf. Mereka kebanyakan hanya mencetak Alquran Bombay (yang telah distandarkan). Mushaf standar itu sendiri, atau Alquran “Bahriyah” model sudut. Sampai sejauh itu tidak ada inovasi yang berarti, baik dalam tampilan maupun komposisi mushaf. Misalnya dalam desain kulit pada umumnya hanya menampilkan pola simetris dalam bentuk dekorasi persegi yang berisi ragam hias floral, dengan tulisan “Quran majid”, “Quran Karim”, dan “Alquran Al Karim” berbentuk bulat di dalam medalion yang terletak diposisi tengah. Warna yang digunakan pun adalah warna-warna datar seperti merah, hijau, biru, coklat, kuning, dan emas (hlm. 280).

Desain perkembangan Alquran semakin maju seiring dengan perkembangan teknologi komputer pada tahun 2000-an yang dimanfaatkan dengan baik oleh para penerbit Alquran. Perkembangan desain Alquran terlihat dari penulisan *khat* pada Alquran. Akbar (2011) menyatakan bahwa

Sejak awal dasawarsa 2000-an, ketika teknologi komputer semakin maju, dan dimanfaatkan baik oleh penerbit, perubahan yang sangat mencolok terdapat dalam hal kaligrafi mushaf. Sejak awal dasawarsa itu, hingga sekarang para penerbit pada umumnya memodifikasi mushaf Madinah yang ditulis oleh Kattat Utsman Taha. Mushaf Madinah dicetak oleh Mujamma`al-malik Fahd li-Tiba`at asy-Syarif yang bermarkad di Madinah (hlm. 280).

Penerbitan Alquran yang berkembang saat ini khususnya di Indonesia, tidak hanya memodifikasi *khat* tulisan, namun para penerbit “...mereka berlomba-lomba mengasah kreatifitas, baik dalam hal *cover*, isi, maupun kelengkapan teks tambahannya...” (Akbar, 2011, hlm. 283). Inovasi ini dilakukan tanpa menambah atau mengurangi jumlah surah, ayat, atau juz dari Alquran itu sendiri. Inovasi percetakan Alquran di antaranya Alquran referensi, Alquran panduan amal, Alquran perkata, Alquran tajwid, Alquran braille, Alquran hafalan, Alquran *for woman*, Alquran *For Men*, hingga Alquran *For Kids* atau Alquran untuk anak-anak yang dihiasi dengan ilustrasi khas anak-anak bergaya dekoratif.

Alquran generasi 2000-an memiliki karakter yang spesifik. Jika Alquran sebelum tahun 2000-an biasanya memiliki dua varian, yakni mushaf Alquran (tanpa terjemah) dan Alquran terjemah, maka Alquran generasi baru ini memiliki varian yang cukup lengkap. Mulai dari Alquran for woman, Alquran for Kids, Alquran tiga bahasa, Alquran 3 in 1, dan masih banyak lainnya. Pembagian Alquran menurut segmentasi pasar tersebut membuat desainnya secara keseluruhan ikut menyesuaikan (Cahyo, 2012, hlm. 150).

Inovasi Alquran yang semakin berkembang, terlihat dari adanya Alquran berdasarkan segmentasi usia, termasuk Alquran *For Kids* (Alquran untuk anak-anak) yang dibuat menarik dengan warna khas anak-anak, juga dilengkapi dengan bentuk-bentuk sederhana seperti bentuk balon, bulan sabit, tumbuhan, hewan, atau bentuk-bentuk lengkungan semacam pelangi. Berbeda dari Alquran yang biasa didesain dengan motif iluminasi. Hal ini terlihat dari desain Alquran Anak MyFA (*My First Al-Qur`an*) yang diterbitkan oleh PT Sygma Examedia Arkanleema (dulu dikenal dengan nama Syaamil Alquran). MyFA (*My First Al-Qur`an*) ini merupakan inovasi terbaru untuk segmentasi anak-anak yang didesain khusus untuk anak-anak, dikemas dengan warna yang menarik, penuh dengan ilustrasi bergambar yang terlihat pada bagian covernya, serta mushaf dengan terjemahnya yang dibuat dalam jilid terpisah. Selain itu, MyFA (*My First Al-Qur`an*) juga dilengkapi dengan e-Pen (*Elektronik Pen*) yang merupakan teknologi baru untuk membaca tiap tulisan ataupun gambar yang ada di dalamnya. Penambahan e-Pen (*Elektronik Pen*) menjadikan MyFA (*My First Al-Qur`an*) sebagai pelopor Alquran anak yang menggunakan teknologi ini.

Dian Fadilah, 2017

ANALISIS VISUAL ALQURAN E-PEN ANAK MY FIRST AL-QUR`AN (MYFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, bahwa Alquran segmentasi anak-anak memiliki desain gambar ilustrasi, khususnya pada bagian sampul Alquran itu sendiri. Ilustrasi pada bagian sampul ini berisikan gambar suasana lingkungan serta makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan dan manusia. Selain itu masa anak-anak pada usia tertentu adalah masa seseorang anak akan cepat menanggapi atau memahami hal-hal visual atau berhubungan langsung dengan mata.

Penelitian yang peneliti laksanakan adalah analisis visual pada inovasi Alquran yang dibuat berdasarkan segmentasi anak-anak, *layout* Alquran, serta desain *e-Pen* (*elektronik Pen*) yang digunakan untuk membaca Alqurannya. Berdasarkan hal tersebut, penulis sangat tertarik menjadikan MyFA (*My First Al-Qur`an*) sebagai objek penelitian, karena Alquran ini memiliki keunikan desain *layout* Alquran, serta desain *e-Pen* (*Electronic Pen*) pada MyFA (*My First Al-Qur`an*).

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat hal-hal yang menarik untuk dianalisis, yaitu desain dan ilustrasi pada Alquran anak MyFA (*My First Al-Qur`an*). Maka batasan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu desain *layout* Alquran anak MyFA (*My First Al-Qur`an*) serta *e-Pen* (*Electronic Pen*). Sejalan dengan batasan masalah, rumusan masalah yang akan diajukan adalah :

1. Bagaimana tipografi pada Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*)?
2. Bagaimana ilustrasi pada Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*)?
3. Bagaimana desain *layout* Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*)?
4. Bagaimana unsur dan prinsip visual pada desain *layout* Alquran pada Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan tipografi pada Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*)

Dian Fadilah, 2017

ANALISIS VISUAL ALQURAN E-PEN ANAK MY FIRST AL-QUR`AN (MYFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menganalisis dan mendeskripsikan ilustrasi pada Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*)
3. Menganalisis dan mendeskripsikan desain *layout* dan Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*).
4. Mendeskripsikan unsur dan prinsip visual pada desain *layout* Alquran *e-Pen* anak MyFA (*My First Al-Qur`an*).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

- a. Memperkaya wawasan serta pengetahuan penulis mengenai desain Al-Qur`an anak.
- b. Menambah pengetahuan penulis tentang perkembangan ornamen dan inovasi desain Alquran anak.
- c. Memperdalam apresiasi dan rasa cinta terhadap karya seni rupa, khususnya seni rupa Islam.

2. Bagi Pendidikan Seni Rupa

Sebagai bahan perbendaharaan ilmu dalam bidang seni rupa, khususnya pada mata kuliah Desain Komunikasi Visual.

3. Bagi Pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan mengenai perkembangan desain pada Alquran anak.
- b. Menambah wawasan tentang inovasi dari desain Alquran berdasarkan segmentasi usia.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembacaan hasil penelitian, maka laporan penelitian disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang mendasari proses penelitian dengan mengkaji beberapa sumber pustaka.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang uraian proses penelitian, pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian dan teknik analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian “Analisis visual pada Alquran *e-Pen* anak *My First Al-Qur`an*”.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.